

Pengetahuan dan sikap perawat tentang kode etik keperawatan

Ahmad Rifai*, Alfid Tri Afandi, Irfan Firmansyah

Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Korespondensi penulis: Ahmad Rifai. *Email: ahmadrifai@unej.ac.id

Abstract

Background: The nursing code of ethics is an obligation for every nurse to apply it, in applying the nursing code of ethics as if it is binding on legal provisions that are binding. The application of the nursing code of ethics is a principle for providing quality nursing services for patients and this is needed for nurses in various positions to commit to the nursing profession. The purpose of applying the code of ethics is to identify, organize, examine and justify humanitarian actions by applying the principles of the nursing code of ethics.

Purpose: The purpose of this study was to find out the description of knowledge and attitude of nurses about the code of ethics of nursing in the Kalisat Regional Hospital, Jember Regency.

Methods: This research uses descriptive research design with sampling technique which is total sampling with 82 respondents. Retrieval of data using a questionnaire of nurses' knowledge and attitudes about the nursing code of ethics.

Results: The results obtained showed 82 (100%) respondents had knowledge of the nursing code of ethics in the good category and 69 (84.1%) had an attitude about the code of ethics in the good category. Although most of the nurses' knowledge and attitudes about the nursing code of ethics are in the good category, there are several indicators of nurses' knowledge and attitude about the code of ethics in the moderate and less categories. With advances in health technology, nurses must always improve nurses' knowledge and attitudes about the nursing code of ethics in order to improve the quality of providing nursing care in accordance with the guidelines for the nursing code of ethics. Knowledge possessed by a nurse can influence the nurse's way of thinking so that the nurse indirectly forms a good attitude in applying the nursing code of ethics.

Conclusion: These results indicate the nurses' knowledge and attitudes about the nursing code of ethics in the good category but in each indicator there are still nurses who have moderate knowledge and attitudes that need to be improved for maximum results on each indicator.

Keywords: Knowledge; Attitudes; Code of Ethic; Nurse; Nursing.

Pendahuluan: Kode etik keperawatan adalah sebuah kewajiban bagi setiap perawat untuk menerapkannya, dalam menerapkan kode etik keperawatan layaknya menjelaskan ketentuan hukum yang bersifat mengikat. Penerapan kode etik keperawatan adalah prinsip untuk memberi pelayanan keperawatan yang berkualitas bagi pasien dan ini diperlukan bagi perawat di berbagai posisi untuk berkomitmen pada profesi keperawatan. Tujuan penerapan kode etik untuk mengidentifikasi, mengorganisasikan, memeriksa dan membenarkan tindakan-tindakan kemanusiaan dengan menerapkan prinsip-prinsip kode etik keperawatan.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang kode etik keperawatan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampling total dengan jumlah responden 82 perawat. Pengambilan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap perawat tentang kode etik keperawatan.

Hasil: Hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan 82 (100%) responden memiliki pengetahuan tentang kode etik keperawatan dalam kategori baik. Seorang perawat sangat penting untuk memahami pedoman kode etik keperawatan karena kode etik keperawatan merupakan pedoman dalam melakukan pelayanan keperawatan dan 69 (84,1%) memiliki sikap tentang kode etik dalam kategori baik, 13 (15,9%) responden memiliki sikap tentang kode etik keperawatan dalam kategori sedang. pengetahuan yang dimiliki seorang perawat dapat mempengaruhi cara berfikir perawat tersebut sehingga secara tidak langsung perawat tersebut membentuk sikap yang baik dalam menerapkan kode etik keperawatan.

Simpulan: Hasil tersebut menunjukkan pengetahuan dan sikap perawat tentang kode etik keperawatan dalam kategori baik namun pada setiap indikator yang masih terdapat perawat yang memiliki pengetahuan dan sikap sedang dan kurang perlu di tingkatkan untuk hasil yang maksimal pada setiap indikator.

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Kode Etik, Perawat, Keperawatan

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan adalah pelayanan profesional bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan ilmu dan keperawatan kepada individu, kelompok, atau masyarakat dalam keadaan sehat maupun sakit. Perawat adalah suatu komponen terdepan dalam memberi pelayanan kesehatan yang akan menentukan baik buruknya citra suatu rumah sakit. Penerapan kode etik adalah prinsip untuk memberi pelayanan keperawatan yang berkualitas bagi pasien dan ini diperlukan bagi perawat dalam berbagai posisi untuk berkomitmen pada profesi keperawatan, terutama dalam perawatan kesehatan sangat penting karena dampak potensial pada kesejahteraan pasien (Kemenkes, 2017; Anggrawati & Sari, 2016; Khandan & Abbaszadeh, 2015).

Pelanggaran terhadap kode etik keperawatan juga dapat dikenai sanksi hukum, tidak sekedar sanksi moral, sanksi administratif, maupun sanksi yang diberikan insitusi. Untuk menghindari pelanggaran kode etik dalam praktik keperawatan profesional, maka perawat harus menerapkan prinsip/asas kode etik keperawatan mematuhi aspek legal keperawatan yang diatur dalam KepMenkes 148/2010 dan UU Kes 36/2009. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dilihat dan dinilai oleh pasien dan masyarakat yang menggunakan fasilitas kesehatan dalam bentuk pelayanan kesehatan yang berikan oleh dokter dan perawat terutama di ruang rawat inap (Amelia, 2013; Nursalam, 2014; Anggrawati & Sari, 2016).

Prinsip-prinsip kode etik keperawatan bertujuan mengidentifikasi, mengorganisasikan, memeriksa dan membenarkan tindakan kemanusiaan dengan menerapkan kode etik keperawatan, serta

menegaskan kewajiban yang secara suka rela di emban oleh perawat. tiga alasan terjadinya kegagalan penerapan kode etik yaitu ketidak efektifan kode etik dalam praktik klinis sehari-hari, perbedaan antara kode etik dan realitas di lingkungan klinis, dan ketidak sadaran perawat tentang kode etik keperawatan. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kode etik disebabkan faktor internal dan eksternal yang akan menimbulkan reaksi positif yang sesuai dengan keinginan pasien dan keluarga pasien sehingga berdampak pada kenyamanan pasien, kepuasan pasien dan kepercayaan pasien dan reaksi negatif akan menimbulkan rasa ketidak percayaan pasien dan keluarga pasien (Sutarna, 2011; Momenasab *et al*, 2015; Yulianti, 2017).

Peraturan baru terkait rujukan pasien yang menggunakan BPJS kesehatan, Sesuai peraturan BPJS Rumah sakit yang bertipe C dan D menjadi rumah sakit rujukan utama sebelum pasien di rujuk ke rumah sakit yang bertipe A dan B. Faktor yang mempengaruhi perawat dalam memberi pelayanan tidak sesuai dengan kode etik keperawatan yaitu terjadinya disporporasi antara jumlah perawat dan pasien (BPJS Kesehatan, 2018; Momennasab & Koshkaki, 2015)

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian non-eksperimental dengan jenis data kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif, dengan sampel 82 perawat dengan menggunakan teknik total sampling yang di lakukan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember.

HASIL

Tabel Distribusi Karakteristik Responden (N=82)

Variabel	Hasil
Umur (Median)(Min-Max)	34.00 (23-56)
Masa Kerja (Mean±Standar Deviasi)	10.87±5.835
Jenis Kelamin (n/%)	
Laki-laki	36/43.9
Perempuan	46/56.1

Ahmad Rifai*, Alfid Tri Afandi, Irfan Firmansyah

Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Korespondensi penulis: Ahmad Rifai. *Email: ahmadrifai@unej.ac.id

Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Kode Etik Keperawatan

Pendidikan (n/%)	
D3 Keperawatan	67/81.7
S1 Keperawatan	6/7.3
Ners	9/11.0
Jabatan (n/%)	
Kepala Ruang	7/8.5
Ketua Tim	9/11.0
Perawat	66/80.5
Perawat dan Klien (n/%)	
Baik	81/98.8
Sedang	1/1.2
Perawat dan Masyarakat (n/%)	
Baik	81/98.8
Kurang	1/1.2
Perawat dan Teman Sejawat (n/%)	
Baik	58/70.7
Sedang	21/25.6
Kurang	3/3.7
Perawat dan Profesi (n/%)	
Baik	80/97.6
Sedang	2/2.4
Indikator (n/%)	
Baik	70/85.4
Cukup	12/14.6
Afektif (n/%)	
Baik	66/80.5
Cukup	33/15.9
Kurang	3/3.7
Konatif (n/%)	
Baik	63/76.8
Cukup	17/20.7
Kurang	2/2.5
Sikap perawat total (n/%)	
Baik	69/84.1
Sedang	13/15.9

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa usia perawat dengan nilai median 34,00 dan nilai minimal 23 tahun dan nilai maximal 56 tahun. Masa kerja perawat di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember memiliki rata-rata masa kerja 10,87 tahun dengan standar deviasi responden sebesar 7,286. perawat yang bekerja di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember sebagian besar didominasi perawat

Ahmad Rifai*, Alfid Tri Afandi, Irfan Firmansyah

Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Korespondensi penulis: Ahmad Rifai. *Email: ahmadrifai@unej.ac.id

Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Kode Etik Keperawatan

berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 46 perawat (56.1%). Sebagian besar berpendidikan terakhir D3 yaitu sebanyak 67 perawat (81.7%). Perawat pada Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember terbagi menjadi 3 tiga bagian yaitu kepala ruang 7 perawat (8.5%), ketua tim 9 perawat (11%) dan perawat pelaksana 66 perawat.

Indikator pengetahuan kode etik keperawatan meliputi perawat dan klien, perawat dan praktik, perawat dan masyarakat, perawat dan teman sejawat, perawat dan profesi. Sebanyak 81 perawat (98,8%) pada indikator perawat dan klien dan perawat dan masyarakat memiliki pengetahuan baik. Sebanyak 58 perawat (70,7%) memiliki pengetahuan baik pada indikator perawat dan teman sejawat. Sebanyak 80 perawat (97,6%) memiliki pengetahuan baik pada indikator perawat dan profesi. Dari data hasil penelitian di atas semua perawat yang bekerja di Rumah Sakit Daerah Kalisat.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas menunjukkan nilai setiap indikator sikap perawat dalam penerapan kode etik keperawatan. Indikator sikap perawat tentang kode etik terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Sebanyak 70 perawat (85,4%) memiliki sikap yang baik pada indikator kognitif. Sebanyak 66 perawat (80,5%) memiliki sikap yang baik pada indikator afektif. Sebanyak 63 perawat (76,8%) memiliki sikap yang baik pada indikator konatif. Skor total sikap perawat tentang kode etik keperawatan sebagian besar memiliki sikap baik sebanyak 69 perawat (84,1%). Sedangkan perawat yang memiliki sikap yang cukup sebanyak 13 perawat (15,9%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan perawat yang bekerja di rumah sakit daerah kalisat dengan usia responden termuda 23 tahun dan usia tertua responden 56 tahun. Dengan nilai tengah usia responden 34,00 tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Momenasab

Tingkat Pendidikan responden menunjukkan sebanyak 67 (81,7%) perawat yang bekerja di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten jember memiliki tingkat pendidikan D3. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Huda & Usman, 2018), menunjukkan hasil penelitian yang sama yaitu lebih dari setengah perawat atau sebanyak 47 (74,6%) responden dalam penelitian tersebut mempunyai latar belakang pendidikan D3 keperawatan. tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan berbanding lurus dengan

kinerjanya (Siswanto *et al*, 2013). Penelitian menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan sangat penting diperhatikan oleh seorang perawat karena tingkat pendidikan seseorang berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang namun di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember pendidikan telah menjadi perhatian rumah sakit.

Masa kerja responden di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember yaitu berkisar 1 tahun sampai 29 tahun dengan rata-rata masa kerja responden di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember yaitu 10,87 tahun. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Momenasab *et al*, (2015), yaitu berkisar antara 1 tahun hingga 15 tahun dengan rata-rata 5,28 tahun. Walaupun seorang perawat mempunyai masa kerja yang baru masih memiliki pengalaman yang kurang dari segi pekerjaan, tetapi perawat tersebut cenderung masih mengingat kompetensi yang didapatkan saat di bangku kuliah. perawat yang memiliki masa kerja yang singkat menghasilkan perawat kurang berpengalaman. Namun, diharapkan perawat memiliki sikap rasa ingin tahu yang besar untuk selalu berusaha menambah pengalaman kerja perawat (Nuryani dan Hariyanti, 2014). Penelitian menyimpulkan bahwa karakteristik masa kerja merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh seorang perawat karena berkaitan dengan pengalaman seorang perawat dalam bekerja. Semakin seorang perawat mempunyai masa kerja yang lama, maka semakin banyak pengalaman kerja yang didapatkan oleh perawat tersebut.

Jenis Kelamin sebanyak 46 (56,1%) perawat lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Penelitian ini

Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Kode Etik Keperawatan

didukung penelitian yang dilakukan oleh Momenasab *et al.*, (2015), yang mengungkapkan bahwa sebanyak 78% perawat yang menjadi responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan. perbandingan jumlah perawat berjenis kelamin perempuan dan laki-laki tidak mempunyai pengaruh pada penerapan kode etik keperawatan, karena perawat laki-laki ataupun perempuan sama-sama memiliki tanggungjawab yang sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Cahyono, 2015). Peneliti menyimpulkan bahwa proporsi jenis kelamin tidak terlalu mempengaruhi kinerja seorang perawat dalam menerapkan kode etik keperawatan, karena laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki tanggung jawab yang sama.

Jabatan 82 responden di klasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu kepala ruangan, ketua tim, dan perawat pelaksana. Sebanyak 66 (80,5%) perawat sebagai perawat pelaksana, 9 (11%) perawat sebagai ketua tim, dan 7 (8,5%) sebagai kepala ruang. Penelitian ini sesuai dengan penelitian welda, (2012) yang mengklasifikasikan jabatan perawat di Rumah Sakit yaitu perawat pelaksana, penanggung jawab shift, dan kepala unit. Yaitu sebanyak 57 (62,6%) yang menjabat sebagai perawat pelaksana, 26 (23,6%) sebagai penanggung jawab shift dan 8 (8,8%) menjabat sebagai kepala unit. Peneliti menyimpulkan bahwa koordinasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting baik yang bersifat vertical maupun horizontal. Untuk menciptakan koordinasi antara karu, katim dan pp yang harmonis dan tidak sampai tumpang tindih setiap kegiatan. Yang menentukan lancar tidaknya organisasi pelayanan keperawatan adalah interaksi antar individu. Melalui interaksi akan timbul komunikasi antar anggota sehingga dapat dijadikan alat untuk menyampaikan informasi, intruksi, teguran, koordinasi dan kerjasama tim yang baik.

Hasil penelitian variabel pengetahuan perawat tentang kode etik keperawatan dalam penelitian ini dalam kategori baik. Semua perawat sebanyak 82 (100%) perawat memiliki pengetahuan baik tentang kode etik keperawatan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aghdam dkk (2013), mengungkapkan bahwa sebagian besar perawat sebanyak 86,4% mempunyai pengetahuan baik tentang kode etik keperawatan. pelayanan yang tidak sesuai dengan kode etik keperawatan akan mengakibatkan ketidakpuasan klien/pasien terhadap pelayanan kesehatan

di rumah sakit tersebut. Pengetahuan merupakan aspek penting yang harus dimiliki seseorang. Pengetahuan dapat mempengaruhi kecakapan atau keterampilan seseorang dalam bertindak atau melakukan sesuatu (Aswar dkk., 2014). Peneliti menyimpulkan bahwa empat indikator yaitu perawat dan klien, perawat dan masyarakat, perawat dan teman sejawat, perawat dan profesi perlu di tingkatkan agar perawat dalam menerapkan kode etik keperawatan benar-benar menguasai terkait pedoman kode etik keperawatan.

Hasil penelitian variabel sikap perawat tentang kode etik keperawatan dalam penelitian ini yaitu dalam katagori baik. Sebagian besar perawat yaitu 69 (84,1%) perawat memiliki sikap yang baik tentang kode etik keperawatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aliyu, (2015) sebanyak 72 (51%) perawat memiliki sikap baik tentang kode etik keperawatan. pengetahuan dan sikap perawat meningkat dengan bertambahnya lama bekerja sehingga antara perawat senior dan junior akan memiliki dampak positif dalam melakukan pelayanan kesehatan sehingga meningkatkan sikap perawat yang berpedoman pada kode etik keperawatan dalam memberi pelayanan keperawatan menjadi baik (Khandan *et al.*, 2015). Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki seorang perawat dapat mempengaruhi cara berfikir perawat tersebut sehingga secara tidak langsung perawat tersebut membentuk sikap yang baik dalam menerapkan kode etik keperawatan.

SIMPULAN

Karakteristik perawat tentang kode etik keperawatan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember yaitu dengan usia minimal 23 tahun dan usia maksimal 56 tahun dengan nilai 34,00, dengan masa kerja rata-rata 10,87 tahun, jenis kelamin terbanyak perempuan 46 (56,1%), dengan berpendidikan terakhir paling banyak DIII keperawatan sebanyak 67 (81,7%), dan jabatan perawat di klasifikasikan menjadi tiga yaitu kepala ruang, Ketua tim, dan perawat pelaksana. Pengetahuan perawat tentang kode etik keperawatan berada dalam kategori baik yaitu 82 (100%) perawat berpengetahuan baik. Sikap perawat tentang kode etik keperawatan berada dalam kategori baik yaitu 69 (84,1%) perawat. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan observasi langsung kepada perawat untuk

Ahmad Rifai*, Alfid Tri Afandi, Irfan Firmansyah

Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Korespondensi penulis: Ahmad Rifai. *Email: ahmadrifai@unej.ac.id

Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Kode Etik Keperawatan

mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap perawat tentang kode etik keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyu, A., I. T. A. Eleke., S. O. Omoniyi., B. A. Samaila., A. Adamu., dan Aliyu, D., Adeleke, I. T., Omoniyi, S. O., Samaila, B. A., Adamu, A., & Abubakar, A. Y. (2015). Knowledge, attitude and practice of nursing ethics and law among nurses at Federal Medical Centre, Bida. *American journal of health research*, 3(1-1), 32-37. A. Y. Abubakar. 2015. *Knowledge, attitude and practice of nursing ethics and law among nurses at federal medical centre, bida. American Journal of Health Research*.
- Anggarawati, T., & Sari, N. W. (2016). Kepentingan bersama perawat-dokter dengan kualitas pelayanan keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 12(1). Aghdam, A, M., H. Hassankhani., V, Zamanzadeh., S, Khameneh., dan S, Moghaddam. 2013. *Knowledge and Performance about Nursing Ethic Codes from Nurses' and Patients' Perspective in Tabriz Teaching Hospitals, Iran. Journal of Caring Sciences*, 2013, 2(3), 219-227.
- Amelia, N. (2013). Prinsip etika keperawatan. Aswar, S., S. Hamsinah, dan A. Kadir. 2014. Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 5(4):460–466.
- Cahyono, A. (2018). Hubungan karakteristik dan tingkat pengetahuan Perawat terhadap pengelolaan keselamatan Pasien di rumah sakit. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 4(3). Huda, U dan S. Usman. 2018. Pengetahuan perawat pelaksana dalam kode etik keperawatan indonesia di ruang rawat inap rumah sakit jiwa banda aceh. *Jurnal Keperawatan*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Pusat data dan informasi. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Jakarta.
- Rifai, A., Afandi, A. T., & Firmansyah, I. (2021). Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Kode Etik Keperawatan. *THE JOURNAL OF Nursing Management Issues*, 1(1), 20-25.
- Kumajas., W. fisella., H, Warouw., dan J. Bawotong. 2014. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Datoe Binagkang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Keperawatan*. 2(2):1–8.
- Momennasab, M., Koshkaki, A. R., Torabizadeh, C., & Tabei, S. Z. (2016). Nurses' adherence to ethical codes: The viewpoints of patients, nurses, and managers. *Nursing ethics*, 23(7), 794-803..
- Nursalam, D. (2014). Manajemen Keperawatan" Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Nuryani, D. dan R. T. S. Hariyati. 2014. Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit H. Skripsi. Depok: Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.
- Siswanto, L. H., Hariyati, R. T. S., & Sukihananto, S. (2013). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 77-84. Sutarna I, M. 2011. penerapan kode etik profesi keperawatan. VOL. IV No. 1 ISSN 1979-8091 jurnal keperawatan.
- Yulianti. 2017. Gambaran Perilaku Etik Perawat Kepada Pasien Di Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang. Universitas Diponegoro Semarang.

Ahmad Rifai*, Alfid Tri Afandi, Irfan Firmansyah

Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Korespondensi penulis: Ahmad Rifai. *Email: ahmadrifai@unej.ac.id